

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan peneliti tersebut didasari oleh ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan peneliti tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh peralatan manusia. Empiris, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan Sugiyono (2009) dalam Mela Mega Sari (2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari situs resmi BEI di <http://www.idx.co.id>, saham ok, buku, dan penelitian terdahulu. Data yang dibutuhkan adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, meliputi rasio keuangan, dan *financial distress*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan berupa data kuantitatif yang diperoleh dari BEI. Menurut Kuncoro dalam Mega Suri (2014) “Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik”. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder dari laporan tahunan untuk periode 2012–2016 pada perusahaan yang terdaftar dari indeks saham LQ45. Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan:

1. Studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai *literature* pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber–sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen–dokumen atau data yang diperlihatkan dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.
3. Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati dengan menggunakan dokumen, metode pustaka dan mencari data lewat internet untuk menambahkan perbendaharaan terori permasalahan yang dibahas..

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasannya dana, tenaga, waktu dan data yang akan diolah, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik atau metode pengambilan sampel. Teknik yang digunakan, yaitu *purposive sampling*. menurut Sugiyono (2016) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Pemilihan kriteria diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan interpretasi data dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil analisis. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dari indeks saham LQ45 pada periode 2012–2016.

Kriteria sampel penelitian ini adalah penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45 pada periode 2012–2016.
2. Perusahaan yang selalu terdaftar (tidak pernah *terdelisting*) pada indeks saham LQ45 pada periode 2012-2016
3. Menerbitkan laporan keuangan audit di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012–2016.
4. Laporan keuangan perusahaan harus dalam satuan rupiah.
5. 10 besar perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar tertinggi.

Berikut tabel kriteria pemilihan sampel prosedur penarikan sampel:

Tabel 3.1 kriteria sampel

Kriteria ketentuan	Jumlah sampel terpilih
1. Perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45 pada periode tahun 2012-2016	45
2. Perusahaan yang selalu terdaftar (tidak pernah <i>terdelisting</i>) pada indeks saham LQ45 pada periode 2012-2016	24
3. Menerbitkan laporan keuangan audit di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2012-2016	23
4. Laporan keuangan perusahaan harus dalam satuan rupiah	21
5. 10 besar perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar tertinggi.	10
jumlah	10

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 10 perusahaan yang dapat dianalisa. Berikut daftar perusahaan yang akan diteliti

Tabel 3.2 daftar emiten yang akan diteliti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
3.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
4.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
5.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
6.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
7.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

8.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
9.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
10	UNTR	PT. United Tractors Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Persamaan untuk menghitung *financial distress* dengan menggunakan *X-Score* adalah:

$$X_i = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Keterangan :

X_i = *bankruptcy index*

X_1 = *return of investment*

X_2 = *debt ratio*

X_3 = *current ratio*

3.5.2 Return Of Investment

Menurut Kasmir (2012) *Return Of Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengolah investasinya. Rumus untuk mencari *Return Of Investment* dapat menggunakan sebagai berikut

$$\text{Return Of Investment (ROI)} = \frac{\text{Earing After Interst and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.3 Debt Ratio

Menurut Kasmir (2012) *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *Debt Ratio* dapat menggunakan sebagai berikut

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.4 Current Ratio

Menurut Kasmir (2012) *Current Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$